

Reverend Insanity Chapter 71 Bahasa Indonesia

Bab 71

Waktu berlalu, dan dengan sekejap mata, saat itu sudah pertengahan Juni.

Malam musim panas, dengan busur emas bulan yang menggantung tinggi di langit, menyinari sinarnya di atas tanah pegunungan yang hijau.

Angin bertiup dan dedaunan menari dengan sinar bulan. Lagu jangkrik dan kodok itu serentak satu sama lain. Kadang-kadang suara serigala melolong terdengar dari jauh, bergema di seluruh pegunungan hijau.

Di tepi sungai, anak sungai sedang menggosok bebatuan halus di tebing. Di samping bank ini, pertempuran sedang berlangsung.

Seekor babi hutan yang dipenuhi luka halus dan dalam di sekujur tubuhnya menendang kakinya dan bergegas ke depan sekali lagi menuju Fang Yuan. Darah mengalir dari lukanya, menandai jalan cairan merah segar.

Fang Yuan bergumul dengannya, tidak menunjukkan tanda-tanda panik.

Babi hutan itu berada di ambang kematian, tetapi pada saat-saat inilah binatang buas menjadi yang paling berbahaya. Menggunakan potensi terakhir yang tersisa dari hidup mereka, kegilaan dan keuletan mereka, dapat menyebabkan seseorang terluka parah setiap saat.

Fang Yuan damai, iris hitamnya bersinar menakutkan di bawah sinar bulan, menunjukkan cahaya ketenangan mutlak.

Dia memiliki pengalaman 500 tahun, sebagian dari dirinya asyik dalam pertempuran, sementara yang lain melepaskan diri dari pertempuran, dan tetap waspada terhadap sekitarnya.

Berkali-kali ketika dia berburu babi hutan, hewan lain datang untuk menghancurkan malapetaka. Kadang-kadang, babi hutan, di lain waktu serigala liar, dan bahkan harimau yang berkeliaran.

Seiring waktu berlalu, serangan babi hutan secara bertahap melambat.

Mata Fang Yuan bersinar terang saat dia mengambil beberapa langkah ke depan, mendekati babi hutan itu. Meningkatkan kekuatan di bahu dan lengannya, dia membawa dan mengangkat babi hutan dalam satu tarikan napas.

Huff!

Fang Yuan menggeram saat wajahnya membengkak, lengannya terentang dan mengangkat babi hutan tinggi-tinggi di atas kepalanya.

Babi hutan berjuang dengan lemah.

Tubuh Fang Yuan tidak stabil, dia menggunakan semua kekuatannya untuk melempar babi hutan itu.

Dengan ledakan, babi hutan itu terlempar ke atas batu besar di tepi sungai. Itu menangis dengan menyedihkan saat suara tulangnya patah bisa terdengar.

Itu jatuh dari batu besar, darah mengalir dari telinga, hidung dan mulutnya.

Ia berjuang beberapa kali sebelum menarik nafas terakhirnya.

Lingkungan mendapatkan kembali kedamaiannya.

Air sungai mengalir tanpa henti, membawa darah babi hutan menyusuri sungai ke suatu tempat yang jauh.

“Kekuatan saya sekarang bisa bersaing dengan babi hutan! Malam ini saya akan mencoba batu raksasa di lorong.” Fang Yuan berdiri di tempat, bernapas dengan berat dengan sedikit kegembiraan melintas di matanya.

Hari-hari ini dia menggunakan White Boar Gu tanpa henti untuk meningkatkan kekuatan tubuhnya. Dia bisa merasakan dengan kuat sekarang karena kekuatannya semakin besar.

Dulu ketika dia melawan babi hutan, dia hanya bisa menggunakan teknik layang-layang dengan moonblade, tapi sekarang dia bahkan bisa membawa babi hutan, jadi peningkatan kekuatannya telah menunjukkan kemajuan besar.

Tentu saja, White Boar Gu tidak akan habis-habisnya memberinya kekuatan. Batasannya adalah kekuatan babi hutan, dan begitu dia mencapai batasnya, itu tidak akan lagi memberinya kekuatan tambahan.

“Aku bisa menggendong babi hutan sekarang, tapi bukan berarti aku bisa berhadapan langsung dengan babi hutan, seperti bagaimana orang kuat bisa menggendong orang kuat lainnya, tapi bukan berarti mereka memiliki kekuatan yang sama. Kekuatanku bisa terus berlanjut.” Memberi makan semua daging babi ke White Boar Gu, Fang Yuan menggunakan pisau berburu untuk mengambil gigi babi hutan, dan akhirnya memotong kulit babi hutan yang sudah robek, sebelum pergi ke gua rahasia di celah batu.

Adapun mayat babi hutan itu, dia tidak perlu melakukan apapun. Selama malam musim panas, binatang buas berkeliaran dengan bebas, dan tidak lama kemudian, harus ada binatang buas mengambil bau darah dan bergegas ke sini untuk membersihkan tempat untuk Fang Yuan.

Atau lebih tepatnya, bahkan jika seseorang mengetahuinya, itu tidak penting. Cedera babi hutan semua ‘diedit’ oleh Fang Yuan, tidak terlihat seperti potongan moonblade.

Kembali ke gua rahasia yang diselimuti cahaya merah, Fang Yuan melemparkan dua gigi babi hutan ke sudut.

Gigi babi hutan bertabrakan, menyebabkan suara yang tajam.

Di sudut ini, sudah ada setumpuk gigi babi hutan. Itu adalah hasil perburuan Fang Yuan.

Fang Yuan menggeliat ke lorong, sekali lagi sampai ke ujung terowongan.

Berjalan di terowongan, langkah kakinya terdengar bergema di dalam gua, penglihatannya menjadi merah karena cahaya.

Semuanya tidak berubah; batu raksasa itu masih ada, diam-diam menghalangi jalannya. Adapun lubang yang dibuat setelah menggali bunga perbendaharaan bumi, itu sudah diisi oleh Fang Yuan.

Haa!

Fang Yuan berjalan di depan batu raksasa itu, mengangkat kedua tangannya dan mendorong.

Meskipun wajahnya menjadi merah karena pengerahan tenaga, dan dia menggunakan semua kekuatannya, batu raksasa itu tidak bergerak sedikit pun.

“Dengan kekuatanku saat ini, aku hanya bisa membawa babi hutan. Tapi batu raksasa ini, setidaknya beratnya lima sampai enam babi hutan. Pantas saja aku tidak bisa memindahkannya. Warisan kekuatan Flower Wine Monk tidak semudah itu didapat!” Tatapan Fang Yuan bersinar saat dia memperkirakan di dalam hatinya.

Dia tidak menyerah, melainkan keluar dari terowongan dan kembali ke ruang rahasia di lantai atas.

Mengambil tabung bambu dari sudut dinding, Fang Yuan duduk di tanah dan membuka tutupnya, mengeluarkan peta kulit binatang dan lembaran kertas bambu.

Dia membuka peta kulit binatang dan mulai menghafalnya, menggunakan jarinya untuk menggambar jejak di peta untuk membantu menghafalnya.

Sejak dia mendapatkan peta, dia telah melakukan ini setiap hari.

Fang Yuan tidak memiliki tipe penyimpanan Gu, dia tidak bisa membawa peta kulit binatang itu ke mana-mana. Membawa tabung bambu padanya saat bertarung juga tidak nyaman. Dengan demikian, Fang Yuan berusaha dan bersiap untuk memasukkan seluruh konten peta kulit binatang ke dalam kepalanya.

Beberapa hal, meski merepotkan, harus dilakukan. Dalam kehidupan seseorang, mereka yang tidak aktif menyelesaikan masalah karena takut akan masalah, akan selalu menghadapi kesulitan yang berbahaya pada akhirnya. Fang Yuan memahami logika ini dari kehidupan sebelumnya.

“Kalau masih muda, ingatannya bagus. Aku sudah hapal lebih dari separuh peta ini. Kalau aku sudah tua, aku mungkin akan lupa isinya saat menghafal ini. Hehehe... tentu saja jika aku punya Kutu Buku, aku akan beri makan peta ini padanya, dan sejak saat itu, selama saya tidak kehilangan Kutu Buku, saya akan dapat mengingat peta ini dengan jelas selamanya.”

Fang Yuan memiliki cacing Liquor, White Boar Gu, dan sekarang mulai memiliki keserakahan yang tak terpuaskan, mulai mendambakan Bookworm.

Nilai Kutu Buku cukup dekat dengan cacing Liquor dan White Boar Gu, semuanya spesies langka di antara cacing Rank satu Gu. Harga pasaran mahal dan seringkali ludes dalam sekejap.

Di kehidupan sebelumnya, Fang Yuan tidak mendapatkan cacing Liquor atau White Boar Gu, tetapi dia

secara tidak sengaja mendapatkan Kutu Buku. Kutu buku ini akhirnya naik pangkat bersamanya, dan menemaninya selama enam puluh tahun penuh.

“Lupakan saja, Kutu buku itu langka dan jumlahnya sedikit, aku tidak akan bisa mendapatkannya dalam waktu dekat. Sejujurnya, tahapanku saat ini jauh lebih baik dari kehidupanku sebelumnya pada saat ini. Terakhir kali di periode ini, aku masih tahap awal Peringkat satu, sementara yang lain seperti Fang Zheng, Chi Cheng, Mo Bei sudah berada di tingkat atas, jauh melampaui saya. “Fang Yuan bukanlah seseorang yang tidak mengkhawatirkan apa pun, dengan cepat mengatasinya.

Dia agak puas dengan kemajuannya saat ini.

Dia adalah panggung tengah, dan yang lainnya juga panggung tengah. Dengan bakat kelas C-nya, dia bisa mempertahankan kecepatan yang sama dengan nilai A dan B ini, itu tidak mudah. Banyak usaha diberikan kepada cacing Liquor, serta pengalaman budidaya Fang Yuan yang kaya.

Aspek lainnya, juga karena Fang Yuan.

Tindakan pemerasannya telah menyebabkan teman-teman sekelasnya berlatih keterampilan bertarung fisik di bawah bantuan orang yang lebih tua. Tanpa disadari, hal itu menyebabkan mereka teralihkan, mengurangi waktu yang mereka habiskan untuk memelihara apertur. Ini mengakibatkan tingkat kultivasi setiap orang bahkan lebih rendah dari kehidupan Fang Yuan sebelumnya.

Tapi meski begitu, mereka tidak terlalu jauh dari tingkat atas sekarang.

Tahap awal kultivasi Gu Masters agak mudah, melihat efeknya dalam waktu singkat. Terutama Gu Yue Fang Zheng, Mo Chen dan Chi Cheng, tingkat kultivasi mereka sudah merayap dan bahkan sepertinya melampaui Fang Yuan.

Dengan kultivasi yang konstan, ketiganya dengan bakat mereka, atau dukungan di belakang mereka, sudah mulai menunjukkan keunggulan mereka. Petunjuk yang dimiliki Fang Yuan karena cacing Liquor mulai menghilang.

Tentu saja, ada juga alasan dia berburu baru-baru ini dan menggunakan White Boar Gu untuk meningkatkan kekuatannya, atau menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk melakukannya.

“Pada tingkat ini, tidak lama lagi, seseorang akan maju ke tahap atas. Orang pertama yang mencapai tahap atas akan mendapatkan hadiah tiga puluh batu purba. Tapi hadiah ini, saya tidak berniat untuk memperebutkannya.” Fang Yuan telah memutuskan lama. lalu.

Jika dia meninggalkan White Boar Gu sekarang dan bergegas ke tahap atas, dia mungkin memiliki beberapa harapan untuk menang. Tapi itu bukanlah tujuan Fang Yuan. Tiga puluh batu purba mungkin bagus tapi dia tidak kekurangan batu purba saat ini.

Alasan yang lebih besar adalah bahwa dia harus tetap bersembunyi dan tidak menonjolkan diri untuk mengurangi perhatian orang lain terhadapnya, sehingga dia dapat mewarisi kekuatan warisan Flower Wine Monk dengan sukses.

Inilah motif aslinya.

“Akademi memiliki berbagai macam penghargaan, tetapi itu hanya wortel untuk menarik minat siswa, dan yang paling penting, itu adalah bagian dari sistem keluarga. Memperjuangkan hadiah kecil ini, bukanlah apa yang dilakukan oleh orang bijak.”

Fang Yuan mengumpulkan semangatnya dan menatap peta kulit binatang itu lagi.

Peta kulit binatang itu memiliki dua halaman; satu merekam hari sementara yang lain merekam malam. Banyak garis dengan warna berbeda terjalin di atasnya.

Garis-garis ini, ada yang lurus, ada yang melengkung, tetapi semuanya memiliki arti khusus masing-masing. Hanya orang tua Wang yang mengerti maksudnya, tapi sayang dia meninggal. Tetapi bahkan jika dia masih hidup, dengan memaksanya untuk berbicara, dia mungkin tidak mengatakan yang sebenarnya.

Hari-hari ini, Fang Yuan mengandalkan pengetahuan dan pengalamannya, dan menurut perbandingan kertas bambu, dia sudah menguraikan semuanya.

“Palang merah melambangkan bahaya, zona terlarang. Area dengan palang merah tampaknya dikelilingi oleh babi hutan, mungkin ada raja babi hutan di sana. Dengan kekuatanku saat ini, aku akan mati jika bertemu dengannya. . Hmph! “

Memikirkan lelaki tua Wang, Fang Yuan tidak bisa menahan untuk tidak mendengus lagi.

Area yang diberi tanda silang tidak diberi tanda di atas kertas bambu. Jika Fang Yuan benar-benar mempercayai kertas bambu itu, dia mungkin akan mati oleh taring raja babi hutan suatu hari nanti. Orang tua Wang ini memang berpengalaman. Untuk membalaskan dendam putranya, dia tidak harus bertindak sendiri, tetapi meminjam kekuatan raja babi hutan. Dengan cara ini, bahkan jika Fang Yuan meninggal, dia akan dapat menghindari tanggung jawab.

“Tapi ketiga titik ini ditandai dengan lingkaran merah, apa artinya?” Fang Yuan merasa gelisah.

Ini adalah poin terakhir yang mencurigakan dari peta kulit binatang itu.

Tiga lingkaran merah, menunjukkan tiga area yang sangat terisolasi. Mereka juga sangat berjauhan, dan memiliki sedikit binatang di sekitarnya, yang dianggap sebagai daerah yang lebih aman di alam liar.

“Palang merah mewakili area terlarang, tapi apa yang dilambangkan oleh lingkaran merah?” Fang Yuan berpikir keras, “Biasanya, merah adalah warna yang paling waspada. Orang tua Wang menandai ketiga area ini, artinya itu penting. Sayang sekali area ini jauh, jika tidak saya akan memeriksanya sendiri dan menemukan alasannya. “

Bab 71

Waktu berlalu, dan dengan sekejap mata, saat itu sudah pertengahan Juni.

Malam musim panas, dengan busur emas bulan yang menggantung tinggi di langit, menyinari sinarnya di atas tanah pegunungan yang hijau.

Angin bertiup dan dedaunan menari dengan sinar bulan. Lagu jangkrik dan kodok itu serentak satu

sama lain. Kadang-kadang suara serigala melolong terdengar dari jauh, bergema di seluruh pegunungan hijau.

Di tepi sungai, anak sungai sedang menggosok bebatuan halus di tebing. Di samping bank ini, pertempuran sedang berlangsung.

Seekor babi hutan yang dipenuhi luka halus dan dalam di sekujur tubuhnya menendang kakinya dan bergegas ke depan sekali lagi menuju Fang Yuan. Darah mengalir dari lukanya, menandai jalan cairan merah segar.

Fang Yuan bergumul dengannya, tidak menunjukkan tanda-tanda panik.

Babi hutan itu berada di ambang kematian, tetapi pada saat-saat inilah binatang buas menjadi yang paling berbahaya. Menggunakan potensi terakhir yang tersisa dari hidup mereka, kegilaan dan keuletan mereka, dapat menyebabkan seseorang terluka parah setiap saat.

Fang Yuan damai, iris hitamnya bersinar menakutkan di bawah sinar bulan, menunjukkan cahaya ketenangan mutlak.

Dia memiliki pengalaman 500 tahun, sebagian dari dirinya asyik dalam pertempuran, sementara yang lain melepaskan diri dari pertempuran, dan tetap waspada terhadap sekitarnya.

Berkali-kali ketika dia berburu babi hutan, hewan lain datang untuk menghancurkan malapetaka. Kadang-kadang, babi hutan, di lain waktu serigala liar, dan bahkan harimau yang berkeliaran.

Seiring waktu berlalu, serangan babi hutan secara bertahap melambat.

Mata Fang Yuan bersinar terang saat dia mengambil beberapa langkah ke depan, mendekati babi hutan itu. Meningkatkan kekuatan di bahu dan lengannya, dia membawa dan mengangkat babi hutan dalam satu tarikan napas.

Huff!

Fang Yuan menggeram saat wajahnya membengkak, lengannya terentang dan mengangkat babi hutan tinggi-tinggi di atas kepalanya.

Babi hutan berjuang dengan lemah.

Tubuh Fang Yuan tidak stabil, dia menggunakan semua kekuatannya untuk melempar babi hutan itu.

Dengan ledakan, babi hutan itu terlempar ke atas batu besar di tepi sungai. Itu menangis dengan menyedihkan saat suara tulangnya patah bisa terdengar.

Itu jatuh dari batu besar, darah mengalir dari telinga, hidung dan mulutnya.

Ia berjuang beberapa kali sebelum menarik nafas terakhirnya.

Lingkungan mendapatkan kembali kedamaiannya.

Air sungai mengalir tanpa henti, membawa darah babi hutan menyusuri sungai ke suatu tempat yang

jauh.

“Kekuatan saya sekarang bisa bersaing dengan babi hutan! Malam ini saya akan mencoba batu raksasa di lorong.” Fang Yuan berdiri di tempat, bernapas dengan berat dengan sedikit kegembiraan melintas di matanya.

Hari-hari ini dia menggunakan White Boar Gu tanpa henti untuk meningkatkan kekuatan tubuhnya. Dia bisa merasakan dengan kuat sekarang karena kekuatannya semakin besar.

Dulu ketika dia melawan babi hutan, dia hanya bisa menggunakan teknik layang-layang dengan moonblade, tapi sekarang dia bahkan bisa membawa babi hutan, jadi peningkatan kekuatannya telah menunjukkan kemajuan besar.

Tentu saja, White Boar Gu tidak akan habis-habisnya memberinya kekuatan. Batasannya adalah kekuatan babi hutan, dan begitu dia mencapai batasnya, itu tidak akan lagi memberinya kekuatan tambahan.

“Aku bisa menggendong babi hutan sekarang, tapi bukan berarti aku bisa berhadapan langsung dengan babi hutan, seperti bagaimana orang kuat bisa menggendong orang kuat lainnya, tapi bukan berarti mereka memiliki kekuatan yang sama. Kekuatanku bisa terus berlanjut.” Memberi makan semua daging babi ke White Boar Gu, Fang Yuan menggunakan pisau berburu untuk mengambil gigi babi hutan, dan akhirnya memotong kulit babi hutan yang sudah robek, sebelum pergi ke gua rahasia di celah batu.

Adapun mayat babi hutan itu, dia tidak perlu melakukan apapun. Selama malam musim panas, binatang buas berkeliaran dengan bebas, dan tidak lama kemudian, harus ada binatang buas mengambil bau darah dan bergegas ke sini untuk membersihkan tempat untuk Fang Yuan.

Atau lebih tepatnya, bahkan jika seseorang mengetahuinya, itu tidak penting. Cedera babi hutan semua ‘diedit’ oleh Fang Yuan, tidak terlihat seperti potongan moonblade.

Kembali ke gua rahasia yang diselimuti cahaya merah, Fang Yuan melemparkan dua gigi babi hutan ke sudut.

Gigi babi hutan bertabrakan, menyebabkan suara yang tajam.

Di sudut ini, sudah ada setumpuk gigi babi hutan. Itu adalah hasil perburuan Fang Yuan.

Fang Yuan menggeliat ke lorong, sekali lagi sampai ke ujung terowongan.

Berjalan di terowongan, langkah kakinya terdengar bergema di dalam gua, penglihatannya menjadi merah karena cahaya.

Semuanya tidak berubah; batu raksasa itu masih ada, diam-diam menghalangi jalannya. Adapun lubang yang dibuat setelah menggali bunga perbendaharaan bumi, itu sudah diisi oleh Fang Yuan.

Haa!

Fang Yuan berjalan di depan batu raksasa itu, mengangkat kedua tangannya dan mendorong.

Meskipun wajahnya menjadi merah karena pengerahan tenaga, dan dia menggunakan semua kekuatannya, batu raksasa itu tidak bergerak sedikit pun.

“Dengan kekuatanku saat ini, aku hanya bisa membawa babi hutan. Tapi batu raksasa ini, setidaknya beratnya lima sampai enam babi hutan. Pantas saja aku tidak bisa memindahkannya. Warisan kekuatan Flower Wine Monk tidak semudah itu didapat!” Tatapan Fang Yuan bersinar saat dia memperkirakan di dalam hatinya.

Dia tidak menyerah, melainkan keluar dari terowongan dan kembali ke ruang rahasia di lantai atas.

Mengambil tabung bambu dari sudut dinding, Fang Yuan duduk di tanah dan membuka tutupnya, mengeluarkan peta kulit binatang dan lembaran kertas bambu.

Dia membuka peta kulit binatang dan mulai menghafalnya, menggunakan jarinya untuk menggambar jejak di peta untuk membantu menghafalnya.

Sejak dia mendapatkan peta, dia telah melakukan ini setiap hari.

Fang Yuan tidak memiliki tipe penyimpanan Gu, dia tidak bisa membawa peta kulit binatang itu ke mana-mana. Membawa tabung bambu padanya saat bertarung juga tidak nyaman. Dengan demikian, Fang Yuan berusaha dan bersiap untuk memasukkan seluruh konten peta kulit binatang ke dalam kepalanya.

Beberapa hal, meski merepotkan, harus dilakukan. Dalam kehidupan seseorang, mereka yang tidak aktif menyelesaikan masalah karena takut akan masalah, akan selalu menghadapi kesulitan yang berbahaya pada akhirnya. Fang Yuan memahami logika ini dari kehidupan sebelumnya.

“Kalau masih muda, ingatannya bagus. Aku sudah hapal lebih dari separuh peta ini. Kalau aku sudah tua, aku mungkin akan lupa isinya saat menghafal ini. Hehehe... tentu saja jika aku punya Kutu Buku, aku akan beri makan peta ini padanya, dan sejak saat itu, selama saya tidak kehilangan Kutu Buku, saya akan dapat mengingat peta ini dengan jelas selamanya.”

Fang Yuan memiliki cacing Liquor, White Boar Gu, dan sekarang mulai memiliki keserakahan yang tak terpuaskan, mulai mendambakan Bookworm.

Nilai Kutu Buku cukup dekat dengan cacing Liquor dan White Boar Gu, semuanya spesies langka di antara cacing Rank satu Gu. Harga pasaran mahal dan seringkali ludes dalam sekejap.

Di kehidupan sebelumnya, Fang Yuan tidak mendapatkan cacing Liquor atau White Boar Gu, tetapi dia secara tidak sengaja mendapatkan Kutu Buku. Kutu buku ini akhirnya naik pangkat bersamanya, dan menemaninya selama enam puluh tahun penuh.

“Lupakan saja, Kutu buku itu langka dan jumlahnya sedikit, aku tidak akan bisa mendapatkannya dalam waktu dekat. Sejujurnya, tahapanku saat ini jauh lebih baik dari kehidupanku sebelumnya pada saat ini. Terakhir kali di periode ini, aku masih tahap awal Peringkat satu, sementara yang lain seperti Fang Zheng, Chi Cheng, Mo Bei sudah berada di tingkat atas, jauh melampaui saya.” Fang Yuan bukanlah seseorang yang tidak mengkhawatirkan apa pun, dengan cepat mengatasinya.

Dia agak puas dengan kemajuannya saat ini.

Dia adalah panggung tengah, dan yang lainnya juga panggung tengah. Dengan bakat kelas C-nya, dia bisa mempertahankan kecepatan yang sama dengan nilai A dan B ini, itu tidak mudah. Banyak usaha diberikan kepada cacing Liquor, serta pengalaman budidaya Fang Yuan yang kaya.

Aspek lainnya, juga karena Fang Yuan.

Tindakan pemerasaannya telah menyebabkan teman-teman sekelasnya berlatih keterampilan bertarung fisik di bawah bantuan orang yang lebih tua. Tanpa disadari, hal itu menyebabkan mereka teralihkan, mengurangi waktu yang mereka habiskan untuk memelihara apertur. Ini mengakibatkan tingkat kultivasi setiap orang bahkan lebih rendah dari kehidupan Fang Yuan sebelumnya.

Tapi meski begitu, mereka tidak terlalu jauh dari tingkat atas sekarang.

Tahap awal kultivasi Gu Masters agak mudah, melihat efeknya dalam waktu singkat. Terutama Gu Yue Fang Zheng, Mo Chen dan Chi Cheng, tingkat kultivasi mereka sudah merayap dan bahkan sepertinya melampaui Fang Yuan.

Dengan kultivasi yang konstan, ketiganya dengan bakat mereka, atau dukungan di belakang mereka, sudah mulai menunjukkan keunggulan mereka. Petunjuk yang dimiliki Fang Yuan karena cacing Liquor mulai menghilang.

Tentu saja, ada juga alasan dia berburu baru-baru ini dan menggunakan White Boar Gu untuk meningkatkan kekuatannya, atau menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk melakukannya.

“Pada tingkat ini, tidak lama lagi, seseorang akan maju ke tahap atas. Orang pertama yang mencapai tahap atas akan mendapatkan hadiah tiga puluh batu purba. Tapi hadiah ini, saya tidak berniat untuk memperebutkannya.” Fang Yuan telah memutuskan lama.lalu.

Jika dia meninggalkan White Boar Gu sekarang dan bergegas ke tahap atas, dia mungkin memiliki beberapa harapan untuk menang. Tapi itu bukanlah tujuan Fang Yuan. Tiga puluh batu purba mungkin bagus tapi dia tidak kekurangan batu purba saat ini.

Alasan yang lebih besar adalah bahwa dia harus tetap bersembunyi dan tidak menonjolkan diri untuk mengurangi perhatian orang lain terhadapnya, sehingga dia dapat mewarisi kekuatan warisan Flower Wine Monk dengan sukses.

Inilah motif aslinya.

“Akademi memiliki berbagai macam penghargaan, tetapi itu hanya wortel untuk menarik minat siswa, dan yang paling penting, itu adalah bagian dari sistem keluarga. Memperjuangkan hadiah kecil ini, bukanlah apa yang dilakukan oleh orang bijak.”

Fang Yuan mengumpulkan semangatnya dan menatap peta kulit binatang itu lagi.

Peta kulit binatang itu memiliki dua halaman; satu merekam hari sementara yang lain merekam malam. Banyak garis dengan warna berbeda terjalin di atasnya.

Garis-garis ini, ada yang lurus, ada yang melengkung, tetapi semuanya memiliki arti khusus masing-masing. Hanya orang tua Wang yang mengerti maksudnya, tapi sayang dia meninggal. Tetapi bahkan jika dia masih hidup, dengan memaksanya untuk berbicara, dia mungkin tidak mengatakan yang sebenarnya.

Hari-hari ini, Fang Yuan mengandalkan pengetahuan dan pengalamannya, dan menurut perbandingan kertas bambu, dia sudah menguraikan semuanya.

“Palang merah melambangkan bahaya, zona terlarang. Area dengan palang merah tampaknya dikelilingi oleh babi hutan, mungkin ada raja babi hutan di sana. Dengan kekuatanku saat ini, aku akan mati jika bertemu dengannya. Hmph!”

Memikirkan lelaki tua Wang, Fang Yuan tidak bisa menahan untuk tidak mendengus lagi.

Area yang diberi tanda silang tidak diberi tanda di atas kertas bambu. Jika Fang Yuan benar-benar mempercayai kertas bambu itu, dia mungkin akan mati oleh taring raja babi hutan suatu hari nanti. Orang tua Wang ini memang berpengalaman. Untuk membalaskan dendam putranya, dia tidak harus bertindak sendiri, tetapi meminjam kekuatan raja babi hutan. Dengan cara ini, bahkan jika Fang Yuan meninggal, dia akan dapat menghindari tanggung jawab.

“Tapi ketiga titik ini ditandai dengan lingkaran merah, apa artinya?” Fang Yuan merasa gelisah.

Ini adalah poin terakhir yang mencurigakan dari peta kulit binatang itu.

Tiga lingkaran merah, menunjukkan tiga area yang sangat terisolasi. Mereka juga sangat berjauhan, dan memiliki sedikit binatang di sekitarnya, yang dianggap sebagai daerah yang lebih aman di alam liar.

“Palang merah mewakili area terlarang, tapi apa yang dilambangkan oleh lingkaran merah?” Fang Yuan berpikir keras, “Biasanya, merah adalah warna yang paling waspada. Orang tua Wang menandai ketiga area ini, artinya itu penting. Sayang sekali area ini jauh, jika tidak saya akan memeriksanya sendiri dan menemukan alasannya.”